

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagi umat Katolik, perayaan Paskah memiliki makna sebagai kemenangan melalui Yesus Kristus (Khoirunnisa, 2022, h. 123). Dalam menyambut Masa Paskah, umat Katolik menjalani Masa Prapaskah sebagai bentuk persiapan diri dengan menghayati pertobatan, berbenah diri, serta mendekatkan diri pada Tuhan (Batara, Osa, & Uranti, 2023, h. 126). Semua kalangan umat, termasuk anak-anak turut menjalani Masa Prapaskah. Orang tua memahami pentingnya Masa Prapaskah dan turut berperan dalam mendidik dan memberi teladan bagi anak dalam kehidupan sehari-hari (Kurniadi, Fajariyanto, & Ginting, 2022, h. 423). Hal ini dilakukan dengan cara mengajak berdoa bersama, mengikuti pembinaan iman anak, dan menanamkan kehidupan rohani dalam keluarga (Damayanti & Permana, 2022, h. 30).

Orang tua merupakan pendidik utama yang secara aktif berperan bagi perkembangan iman anak (Harefa, 2024, h. 156). Namun, banyak orang tua Katolik yang sibuk dengan pekerjaan sehingga pendidikan iman anak sering terabaikan (Setiawati & X, 2024, h. 117) serta kurangnya pemahaman mengenai apa yang harus diajarkan (Damayanti & Permana, 2022, h. 31 - 32), terutama pada Masa Prapaskah yang memiliki fokus utama dan mendalam tentang pertobatan dan merenungkan sengsara Yesus Kristus (Suryanugraha, 2021, h. 59). Sedangkan orang tua dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, kreativitas tinggi, dan memiliki pemikiran yang inovatif, serta dapat menyesuaikan dengan kemampuan dan kepribadian masing-masing anak (Firmanto & Marianto, 2022, h. 254).

Menurut teori Piaget, perkembangan kognitif anak pada usia 4 - 6 tahun berada pada tahap pra operasi. Anak memerlukan aktivitas belajar seperti mewarnai dan bercerita yang kreatif (Hulu. A et al., 2025, h. 2233). Berdasarkan pengamatan, media yang digunakan masih bersifat satu arah seperti kelas biasa ataupun video pembelajaran. Materi yang tersedia di internet masih banyak yang tercecer

berbahasa Inggris, dan video-video tutorial lainnya yang kurang cocok menjadi materi pendamping anak selama 40 hari Masa Prapaskah.

Maka dari itu dibutuhkan adanya sebuah buku aktivitas selama Masa Prapaskah yang dapat menjadi panduan lengkap selama 40 hari. Salah satu cara agar dapat menanamkan nilai-nilai Masa Prapaskah bagi anak adalah dengan media yang interaktif dan turut melibatkan orang tua berperan aktif untuk membantu anak (Hulu. A et al., 2025, h. 2233). Media yang dapat digunakan bagi anak adalah buku aktivitas yang tidak hanya untuk dibaca atau ditulis melainkan membuat pembaca berpartisipasi dan berinteraksi dengan buku tersebut (Sabil & Karnita, 2024, h. 8). Sejalan dengan penelitian oleh Kofan, Utami, & Pratiwi (2024, h. 1768), buku aktivitas dapat memudahkan anak usia 4 - 6 tahun untuk lebih antusias dan memahami melalui aktivitas yang menarik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut adalah masalah yang ditemukan oleh penulis, yakni;

1. Bentuk pendalaman iman selama Masa Prapaskah yang ada kurang memadai bagi kebutuhan dan perkembangan anak usia dini.
2. Belum adanya media pendalaman Iman Masa Prapaskah yang memadai dan sesuai terhadap kemampuan dan perkembangan anak usia dini.

Oleh karena itu, penulis memutuskan rumusan masalah sebagai berikut;

Bagaimana perancangan buku aktivitas pendalaman iman Masa Prapaskah bagi anak?

## 1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan secara primer kepada anak usia pra sekolah 4 - 6 tahun yang beragama Katolik di Kabupaten Bogor melalui buku aktivitas sebagai pengguna dan target utama. Sedangkan secara sekunder ditujukan kepada orang tua Katolik di Kabupaten Bogor yang turut mendampingi anak dalam menggunakan buku aktivitas. Ruang lingkup perancangan akan dibatasi pada

pembuatan buku aktivitas mengenai kegiatan dan pendalaman iman tentang kisah sengsara Yesus, makna Paskah, kebiasaan dan tradisi selama Masa Prapaskah.

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulis adalah untuk merancang buku aktivitas pendalaman iman Masa Prapaskah bagi anak.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penulis adalah untuk membuat perancangan buku aktivitas interaktif bagi anak sebagai pendalaman iman selama Masa Prapaskah.

##### **1. Manfaat Teoretis:**

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan pada program studi Desain Komunikasi Visual, khususnya membahas materi perancangan buku aktivitas interaktif bagi anak sebagai pendalaman iman selama masa prapaskah. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada literatur mengenai pengembangan media non-digital untuk membuat pendalaman iman anak selama masa prapaskah lebih efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk membantu anak-anak dalam menghayati Masa Prapaskah.

##### **2. Manfaat Praktis:**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi perkembangan iman dan pemahaman anak dan dapat digunakan sebagai panduan orang tua dalam memperkuat hubungan dengan anak melalui pembelajaran iman dalam keluarga yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang tertarik untuk merancang buku atau materi ajar bagi anak terkait topik masa Prapaskah. Penelitian ini juga diharapkan menjadi arsip yang berguna bagi Universitas Multimedia Nusantara serta memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian terkait pengembangan iman anak selama Masa Prapaskah.